

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan di Indonesia terus-menerus dilakukan karena dengan pembaharuan pendidikan yang efisien dan lebih baik memiliki dampak yang besar terhadap kehidupan manusia. Kualitas pendidikan yang meningkat nantinya berdampak pada kualitas Sumber Daya Manusia sehingga memudahkan bangsa dan negara untuk maju dan dapat bersaing dengan negara lainnya. Salah satu alternatif yang dilakukan pemerintah dalam dunia pendidikan adalah pembaharuan kurikulum menggunakan Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan data kemendikbudristek tahun 2023 Kurikulum Merdeka telah diterapkan hampir tujuh puluh persen satuan pendidikan di Indonesia. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk melakukan penyempurnaan pendidikan karakter peserta didik dengan profil pelajar Pancasila. Peserta didik belajar dengan penuh kegembiraan, tenang, dan fokus terhadap kegiatan pembelajaran. Guru berlomba-lomba menciptakan kegiatan pembelajaran yang inovatif untuk mendorong kreativitas dan menciptakan kegembiraan ditengah kegiatan pembelajaran, salah satunya dengan cara penggunaan teknologi. Pesatnya kemajuan teknologi memudahkan aktivitas manusia, hal ini pun berlaku dalam penerapan Kurikulum Merdeka. Penggunaan teknologi dalam penerapan Kurikulum Merdeka memudahkan guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik

dengan mengemas alat bantu belajar, memudahkan proses belajar, dan dapat menarik perhatian peserta didik (Kholifah dkk., 2021: 1–3).

Penggunaan teknologi tidak hanya memudahkan proses belajar, namun memiliki peranan lebih luas yaitu mengenalkan sekaligus mengajarkan penggunaan teknologi terbaru kepada peserta didik. Dalam mengikuti perkembangan arus globalisasi, menggunakan teknologi termasuk hal yang mendasar sebagai alat komunikasi dan interaksi dengan orang lain juga mengetahui hal-hal baru. Penggunaan teknologi dalam Kurikulum Merdeka memudahkan guru untuk mengetahui perkembangan peserta didik melalui nilai hasil evaluasi pembelajaran dan bagaimana keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi. Penggunaan teknologi dapat dikemas dalam media pembelajaran sehingga memberikan pengalaman belajar baru kepada peserta didik (Musfah, 2011: 78).

Penggunaan media pembelajaran yang variatif secara signifikan meningkatkan keterlibatan peserta didik dan membuat pengalaman belajar menjadi lebih menyenangkan. Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk melihat kembali konten materi sesuai dengan keinginan mereka, memenuhi gaya belajar peserta didik yang heterogen, dan menumbuhkan minat belajar (Nursyaidah, 2014: 56). Kegiatan belajar yang berjalan dengan baik dan suasana belajarnya menyenangkan, maka akan berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

Pembelajaran berkaitan dengan minat peserta didik. Minat mengacu pada kecenderungan individu untuk secara konsisten memusatkan perhatian pada suatu

aktivitas atau konten dan menemukan kesenangan di dalamnya (Suzana & Jayanto, 2021: 14). Minat merupakan komponen penting dalam perkembangan seseorang. Ketika seseorang memiliki minat kuat dalam belajar, kegiatan belajar dapat mengalir dengan mudah tanpa menimbulkan rasa tertekan dan mampu memberikan kemudahan bagi mereka untuk memahami informasi baru. Sebaliknya, jika materi pelajaran gagal menarik minat peserta didik, pembelajaran akan menjadi lebih menantang. Kegiatan yang mendapat perhatian berkelanjutan yang dikombinasikan dengan kesenangan akan menumbuhkan minat yang kuat untuk mempertahankan dan mengingat pengalaman tersebut (Achru, 2019: 208).

Minat menjadi penggerak untuk seseorang melakukan sesuatu yang diinginkan atau mencapai suatu tujuan. Beberapa fungsi minat, diantaranya: minat mempermudah konsentrasi seseorang, minat mencegah gangguan perhatian luar, minat membangkitkan perhatian yang spontan, minat memperkuat ingatan dalam mengingat bahan pelajaran, minat meminimalisir rasa bosan. Beberapa indikator minat belajar peserta didik yaitu rasa senang yang muncul dari keterlibatan dalam pembelajaran, perhatian yang terfokus pada kegiatan belajar, keinginan untuk memperoleh pengetahuan baru, motivasi internal untuk berpartisipasi secara aktif mendapatkan pengalaman belajar (Slameto, 2010: 180).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas XI SMAN 4 Tasikmalaya menunjukkan bahwa minat belajar yang dimiliki peserta didik pada mata pelajaran sejarah masih rendah. Hal tersebut didasari indikator minat yang masih kurang tercapai yang meliputi rasa senang, ketertarikan, perhatian, dan aktivitas. Hasil pengamatan menunjukkan saat proses pembelajaran rasa senang

terhadap pembelajaran sejarah masih belum terlihat dan dibuktikan dengan peserta didik yang tidak fokus pada pembelajaran. Ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran sejarah belum begitu terlihat, hal tersebut didasari pada tidak terlihatnya sikap ketertarikan dari diri peserta didik. Kurangnya perhatian peserta didik saat proses pembelajaran terlihat dari sikap acuh peserta didik yang kurang memperhatikan guru dan mengobrol selama proses pembelajaran. Aktivitas saat proses pembelajaran masih terlihat beberapa dari peserta didik yang mengantuk dan mengalihkannya dengan bermain gawai, atau izin meninggalkan kelas. Kondisi kelas yang demikian membuat tujuan pembelajaran sulit tercapai.

Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan, untuk mengatasi suasana belajar yang tidak kondusif dapat menggunakan alternatif media pembelajaran yang edukatif namun menarik sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih efektif. Pemilihan media yang baik dan tidak membosankan diharapkan menambah minat belajar sejarah pada peserta didik.

Media pembelajaran dengan visualisasi yang mencolok dan aksesibilitas yang mudah berpotensi meningkatkan minat belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih menggunakan media Histomagz karena media ini merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran berbentuk majalah elektronik sejarah. Majalah elektronik banyak disertai ilustrasi yang mampu mempertajam daya pikir dan kemampuan literasi peserta didik karena di setiap bagian awal sub materi terdapat pertanyaan pemantik yang membuat peserta didik mencoba mencari jawaban yang sebenarnya pada bagian penjelasan. Penggunaan Histomagz dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan

menyenangkan sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Srikandi & Pertiwi (2020: 2) yang mengatakan bahwa majalah elektronik merupakan media yang sangat mudah digunakan dimana saja dan kapan saja serta dapat memberikan pengalaman belajar baru kepada peserta didik dan dapat menambah informasi bagi siapapun yang membacanya. Pernyataan tersebut didukung oleh Edwita & Supriatna (2022: 232) yang mengatakan bahwa pengembangan media berupa majalah elektronik yang berisi informasi atau materi yang ditampilkan dengan menarik disertai gambar yang mendukung informasi atau materi pun meningkatkan potensi ketertarikan peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Penggunaan media Histomagz terhadap minat belajar peserta didik dengan berbantuan model pembelajaran kooperatif TPS (*Think-Pair-Share*) dalam pembelajaran sejarah belum mendapatkan perhatian pada penelitian terdahulu. Maka dari itu, *novelty* dari penelitian ini terdapat pada rumpun ilmu dan model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini menghubungkan penggunaan Histomagz dan minat belajar peserta didik dengan pembelajaran sejarah berbantuan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think-Pair-Share*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang akan diteliti, “Apakah terdapat pengaruh dari penggunaan media Histomagz terhadap minat belajar peserta didik di kelas XI-2 SMAN 4 Tasikmalaya?”

1.3 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan definisi operasional untuk menghindari kesalahpahaman pengertian, maka peneliti mendefinisikan variabel penelitian sebagai berikut.

1.3.1 Media Histomagz

Media Histomagz merupakan salah satu media yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran berbentuk majalah digital (*e-magazine*) dengan fokus pembahasan di bidang sejarah (*history*). Histomagz ini akronim dari *History E-Magazine* atau majalah elektronik sejarah dengan fokus materi berkaitan dengan materi sejarah. Histomagz merupakan media baca yang melalui proses digitalisasi hingga terbentuk menjadi majalah *online* yang hanya dapat diakses melalui media elektronik seperti gawai, komputer, dan laptop karena dikemas dalam bentuk file digital (Wanda, 2023: 16). Histomagz banyak disertai dengan ilustrasi menarik. Topiknya dapat disesuaikan dengan materi atau pembahasan sejarah yang akan disampaikan sehingga dapat meningkatkan kemampuan memahami konsep materi secara mendalam.

1.3.2 Minat Belajar

Minat mengacu pada kecenderungan individu untuk secara konsisten fokus pada suatu aktivitas atau konten dan memperoleh kesenangan darinya (Suzana & Jayanto, 2021: 14). Minat merupakan komponen penting dari diri seseorang. Ketika seseorang memiliki minat belajar yang kuat, proses belajar cenderung mengalir secara alami dan tanpa tekanan sehingga memungkinkan penyerapan pengetahuan yang lebih baik. Sebaliknya, jika materi pelajaran gagal menarik perhatian peserta

didik, maka akan lebih sulit bagi mereka untuk mempertahankan informasi. Kegiatan yang secara teratur diperhatikan dan dinikmati akan menumbuhkan minat yang signifikan dalam mempertahankan dan mengingat kegiatan tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah, dibuat tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media Histomagz terhadap minat belajar peserta didik di kelas XI-2 SMAN 4 Tasikmalaya.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan bagi seluruh pihak yang terkait. Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai proses pembelajaran yang menggunakan teknologi. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi yang berhubungan dengan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat peserta didik dalam kegiatan belajar.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi panduan dalam memanfaatkan media Histomagz untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran sejarah Indonesia.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pilihan media pembelajaran yang tersedia bagi para pengajar sejarah sehingga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini berpotensi untuk meningkatkan minat peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar di kelas, menumbuhkan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

1.5.3 Kegunaan Empiris

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai media pembelajaran sejarah yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.